

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sebagian besar areanya terdiri dari lautan. Dengan begitu, salah satu moda transportasi yang dapat diandalkan adalah kapal laut. Kapal laut merupakan moda transportasi yang murah yang dapat menjangkau sebagian besar pulau-pulau yang ada di Indonesia dengan daya angkut yang besar (Miftahur et al.,2016). Transportasi berperan memperluas daerah cakupan distribusi barang dan jasa, menunjang perkembangan pembangunan pada suatu daerah, dan untuk menunjang perkembangan ekonomi. Peran transportasi laut dalam proses pendistribusian logistik di Indonesia sangat penting melihat kondisi geografis Indonesia yang berupa negara kepulauan (Risdayani, 2018).

Transportasi laut memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian dunia di mana pengangkutan barang merupakan bagian terpenting dalam bisnis transportasi laut dimana lebih dari tujuh miliar ton barang dikirim lewat jalur laut setiap tahunnya. Keefektifan terhadap operasional pelayaran akan menurunkan biaya operasional yang memberikan dampak yang besar baik konsumen maupun penyedia layanan transportasi itu sendiri. Perlu diketahui bahwa kontribusi transportasi laut mejadi semakin penting karena nilai biaya yang dikeluarkan adalah paling kecil dibandingkan dengan biaya transportasi darat ataupun udara.

Pelabuhan merupakan salah satu prasarana transportasi laut yang cukup penting bagi negara kepulauan seperti Indonesia dalam meningkatkan perekonomian negara. Dalam pelabuhan itu sendiri terdapat berbagai macam pelayanan jasa untuk melancarkan

kegiatan transportasi laut. Salah satu pelayanan jasa yang sangat penting di suatu pelabuhan adalah jasa pelayanan kapal. Pelayanan kapal ini mencakup dari kapal datang hingga kapal keluar. Salah satu pelayanan terhadap kapal adalah pelayanan pemanduan dan penundaan kapal. Pemanduan kapal dan penundaan kapal adalah suatu usaha untuk menjaga keselamatan kapal, penumpang dan muatannya sewaktu memasuki alur pelayaran menuju dermaga atau kolam pelabuhan untuk berlabuh atau sebaliknya.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut, bernomor UM.002/38/18/DJPL-11, yang dikeluarkan sejak 5 Desember 2011 yang berisi Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan, terdapat Sembilan indikator yang menjadi tolak ukur nilai standar kinerja pelayanan operasional pelabuhan. Kesembilan indikator itu terdiri dari waktu tunggu kapal (waiting time), waktu pelayanan pemanduan (approach time), waktu efektif (effective time disbanding berth time), produktivitas kerja, receiving/delivery petikemas, tingkat penggunaan dermaga (berthoccupancy ratio/BOR), tingkat penumpukan gudang (shed occupancyratio/SOR), tingkat penggunaan lapangan (yard occupancy ratio/YOR), dan kesiapan operasi peralatan. Standar kinerja pelayanan operasional adalah standar hasil kerja dari tiap-tiap pelayanan yang harus dicapai oleh operator terminal atau pelabuhan dalam pelaksanaan pelayanan jasa kepelabuhan termasuk dalam penyediaan fasilitas dan peralatan pelabuhan (Doriah, 2016).

Suatu transportasi dikatakan baik, apabila tidak mengalami kemacetan, frekuensi pelayanan cukup, aman dan kondisi pelayanan yang nyaman. Untuk mencapai kondisi yang ideal seperti itu sangatlah ditentukan oleh berbagai faktor yang menjadi komponen transportasi, yaitu kondisi prasarana serta system jaringannya, kondisi sarana, serta yang

tidak kalah penting adalah sikap mental pemakai fasilitas transportasi itu sendiri (Ferdinandi, 2016).

Kabupaten kepulauan sula, tepatnya di kota Sanana terdapat pelabuhan, pelabuhan tersebut yang menghubungkan masyarakat Kabupaten kepulauan sula untuk menuju kekota Ternate, maupun sebaliknya. Untuk menuju ketempat tujuan tersebut masyarakat menggunakan sarana angkutan transportasi laut yang berupa kapal penumpang dengan biaya yang lumayan murah, didalam penggunaan kapal ini banyak juga yang harus diketahui oleh masyarakat semestinya, diantaranya kelayakan kapal, fasilitas yang belum tertata dan begitu juga dengan Faktor – factor kenyamanan, kesejahteraan penumpang dalam pelayaran menuju tempat tujuan dengan selamat.

Armada angkutan laut kedepan dihadapkan dengan peluang yang menantang kinerja pelayanannya, yaitu dengan semakin meningkatnya mobilitas masyarakat sebagai akibat dari peningkatan aktivitas dengan tata guna transportasi yang beragam. Akankah moda transportasi laut mampu memberikan kualitas pelayanan yang memadai kepada penggunanya, Untuk mengetahui bagaimana moda transportasi laut dapat meningkatkan kualitas pelayanannya maka diperlukan suatu studi penelitian yang dapat memberikan penjelasan kepada penumpang angkutan tentang pelayanan pada kondisi eksisting dan kualitas pelayanan seperti apa yang harus diberikan pada kondisi yang seperti itu.

Sesuai dengan hal di atas, maka penulis akan membahas dan mengevaluasi tentang kinerja angkutan kapal laut. Atas dasar pemikiran itulah maka penulis mengangkat judul “Evaluasi Kinerja Angkutan Kapal Laut Tujuan Sanana - Ternate”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana persepsi pengguna jasa terhadap kinerja pelayanan kapal di pelabuhan Sanana - Ternate ?
2. Bagaimana produktivitas kerja kapal di pelabuhan Sanana - Ternate?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna jasa pelayanan kapal di pelabuhan Sanana – Ternate.
2. Untuk mengetahui produktivitas kerja kapal di pelabuhan Sanana - Ternate

1.4. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di pelabuhan Sanana, kabupaten kepulauan sula.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil survei kuesioner yang dibagikan kepada responden.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas ini disusun sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat disajikan secara sistematis. Penyusunan tugas laporan ini terdiri dari lima bab, masing-masing diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan Judul tugas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode ini menguraikan tentang jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, pengambilan data dan metode analisa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisa dan evaluasi berdasarkan teori yang dipakai sebagai acuan dari penulisan tugas akhir ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari tulisan yang berisikan kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan, disertai dengan saran-saran untuk kelangka panpenulisan.